

## ABSTRAKS

### **Afandi: “Relasi Senior Junior dalam Tawuran Antar Pelajar”.**

Di sekolah SMK Binamitra terdapat pelajar informal yang anggotanya terdiri dari senior dan junior. Dimana senior menjadi panutan dan memberikan contoh yang baik kepada junior untuk bagaimana menjadi siswa yang baik dan berprestasi di dalam akademik dan ekstrakurikuler. Tetapi realitasnya sekarang terjadinya senioritas yang mengarah kepada tindakan penyimpangan dari norma-norma sosial atau aturan-aturan sekolah yang menyebabkan terjadinya masalah sosial yaitu tawuran antar pelajar. Senior memberikan arahan atau penataran kepada junior yaitu untuk melakukan tindakan tawuran dengan di posisikan di paling depan dan selain itu mereka juga diperintahkan untuk melakukan pemalakan di sekolah lain.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana interaksi senior dan junior di dalam maupun di luar sekolah dan bagaimana bentuk relasi itu di dalam tawuran antar pelajar. Kegunaannya adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu sosial terutama dalam lembaga pendidikan, dan untuk memberikan masukan bagi lembaga dan masyarakat dalam berpartisipasi mencegah dan menghapuskan tindakan tawuran antar pelajar dan perbuatan senioritas yang sudah menjadi tradisi di kalangan pelajar di Indonesia.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori interaksi social dan kelompok sosial. Dimana interaksi merupakan bentuk umum dari proses sosial, yang dapat didefinisikan sebagai hubungan-hubungan timbal balik antara individu dengan individu, kelompok dengan kelompok, serta individu dengan kelompok. Selain itu kelompok sosial adalah sebagai kumpulan dari individu-individu yang memiliki pola perilaku dan saling berhubungan serta berinteraksi, sehingga diantara mereka memiliki hubungan erat dan bahkan timbul adanya perasaan bersama

Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, melalui teknik observasi, wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi dalam pengumpulan datanya. Metode ini menggambarkan karakteristik suatu kelompok tertentu yang tujuannya untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat dan hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Berdasarkan hasil penelitian yang ada di sekolah Binamitra Cikarang Timur Bekasi, Interaksi senior junior terjadi karna adanya kontak sosial dan komunikasi. Kontak sosial antara senior dengan junior terjadi secara bertatap muka seperti saling menyapa dan bersalaman. Hal yang lainnya interaksi itu terjadi juga secara tidak langsung dengan menggunakan teknologi seperti senior menggunakan ponsel untuk memberikan pesan kepada junior untuk berkumpul ditempat tongkrongan mereka. Interaksi senior junior juga terjadi karena adanya komunikasi antara mereka, dimana biasanya mereka saling bertukar informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang terdapat di dalam sekolah atau pun di luar sekolah salah satunya adalah perencanaan di dalam melakukan tindakan tawuran tersebut. Dalam proses interaksi antar senior dan junior tersebut tidak jarang senior menggunakan kekerasan untuk dapat memerintahkan junior mereka.